

Pelatihan Kaligrafi Khot Naskhi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Risalah Kendari

Syawal Desa¹, Wa Muna²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Kendari, Jl Sultan Qaimuddin No 17. Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia, 93563, Indonesia
Email: syawaldesa348@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar-Risalah Kendari terletak di Jalan Prof Abdurrauf Tarimana No. 100 Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Risalah Kendari memiliki kegiatan pengabdian yang berlangsung empat kali dalam seminggu pada pukul 08.00-09.00 dan 13.00-15.00 untuk siswa kelas tiga hingga enam dengan total keseluruhan 65 siswa. Karena tidak ada pelajaran khusus kaligrafi Islam yang disediakan di SDIT Ar-Risalah Kendari, para siswa di sana masih belum bisa mempraktekkan seni kaligrafi Islam. Penulis memilih untuk mengajarkan kaligrafi Islam sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas siswa SDIT Ar-Risalah Kendari sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi sekolah. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan keterampilan menulis siswa, membantu dalam menghayati kandungan Al-Qur'an, menambah keberkahannya dan sebagai mata pencaharian. Metode Participatory Action Research (PAR) merupakan metode pengabdian yang digunakan oleh penulis. Pelatihan kaligrafi di SDIT Ar-Risalah Kendari mencakup tahap pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap sebanyak empat kali pertemuan, dan hasil pelaksanaan yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dari ketidakrapian menjadi rapi dengan mengetahui penulisan huruf-huruf hijaiyyah yang berada di bawah garis dan di atas garis. Berdasarkan prosedur pelatihan dan hasil kaligrafi siswa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan seni kaligrafi Islam dapat meningkatkan kreativitas siswa SDIT Ar-Risalah Kendari.

Kata Kunci: kreativitas siswa; *Participatory Action Research (PAR)*; seni kaligrafi Islam.

ABSTRACT

Ar-Risalah Kendari Integrated Islamic Elementary School (SDIT) is located at Jalan Prof. Abdurrauf Tarimana No. 100, Kendari City, Southeast Sulawesi Province. Ar-Risalah Kendari Integrated Islamic Elementary School has devotion activities that take place four times a week at 08.00-09.00 and 13.00-15.00 for third to sixth grade students, for a total of 65 students. Since no special Islamic calligraphy lessons are provided at SDIT Ar-Risalah Kendari, the students there are still unable to practice the art of Islamic calligraphy. The author chose to teach Islamic calligraphy as a means to improve the creativity of SDIT Ar-Risalah Kendari students as an answer to the problems faced by the school. The purpose of this training is to improve students' writing skills, help them memorise the content of the Qur'an, increase their blessings, and serve as a means of livelihood. The Participatory Action Research (PAR) method is the method of service used by the author. Calligraphy training at SDIT Ar-Risalah Kendari includes the implementation stage, which is carried out in stages for four meetings, and the results of the implementation, which show an increase in students' writing skills from untidy to neat by knowing the writing of hijaiyyah letters that are below the line and above the line. Based on the training procedures and the results of student calligraphy, it can be concluded that Islamic calligraphy training activities can increase the creativity of SDIT Ar-Risalah Kendari students.

Keywords: Islamic calligraphy art; student creativity; Participatory Action Research (PAR)

PENDAHULUAN

Di sekolah dasar Islam di Indonesia, pelajaran biasanya berlangsung di pagi atau siang hari setelah murid-murid menyelesaikan

pendidikan formal. Sekolah dasar Islam pada umumnya mengajarkan moralitas, fikih, aqidah, dan aspek-aspek lain dari ibadah sehari-hari selain pengetahuan agama.



Salah satu ilmu yang dapat diajarkan di sekolah dasar Islam adalah seni kaligrafi. Keterampilan menulis huruf Arab dengan elegan dikenal sebagai kaligrafi Islam. Kaligrafi Islam, dengan gayanya yang indah, dapat memikat hati para penikmatnya dan memiliki makna yang dalam bagi umat Islam. Mempelajari kaligrafi Islam di sekolah dasar Islam memiliki banyak keuntungan dan manfaat. Misalnya, kaligrafi Islam dapat digunakan oleh siswa untuk mengagumi dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an; dengan mempelajarinya, Allah akan memberi pahala dan memberkati mereka; atau mereka dapat menggunakan kaligrafi Islam sebagai elemen dekoratif untuk meningkatkan daya tarik.

Hanya anak-anak masyarakat setempat yang bersekolah di SDIT Ar-Risalah Kendari. SDIT Ar-Risalah Kendari terletak dijalan Prof. Abdurrauf Tarimana No. 100 Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Kelas yang menjadi tempat pengabdian yaitu kelas tiga hingga kelas enam dengan total 65 siswa. Di SDIT Ar-Risalah Kendari, kelas diadakan pada hari Selasa dan Kamis, empat kali dalam seminggu. Waktu belajar siswa sangat terbatas, dimulai untuk kelas 3 pada pukul 08.00-09.00, kelas 4 pada pukul 13.00-14.00, dan kelas 5 dan 6 pada pukul 14.00-15.00 setiap harinya. Saat ini, satu-satunya kegiatan yang ditawarkan di SDIT Ar-Risalah Kendari hanya berfokus pada hafalan Al-Quran, tanpa fokus pada pengembangan bakat siswa seperti keterampilan menulis khot naskhi. Sekolah dasar Islam mampu

melakukan berbagai hal dimana salah satunya adalah seni menulis indah dengan hurikenal sebagai kaligrafi. Ilmu kaligrafi menjelaskan bentuk, posisi, dan penerapan masing-masing huruf untuk menciptakan tulisan yang rapi. Bagi umat Islam, kaligrafi memiliki beberapa tujuan, seperti:

- a) membantu dalam menghayati kandungan Al-Qur'an.
- b) mendapatkan berkah dari kandungan Al-Qur'an.
- c) menambah keindahan tempat melalui ornamen kaligrafi; dan
- d) sebagai sumber mata pencaharian bagi penulis kaligrafi.

Karena metode, pendekatan, dan tekniknya yang unik, seni kaligrafi bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan mudah. Pada kenyataannya, banyak orang berpikir bahwa kaligrafi adalah bentuk seni yang sulit dan rumit. Oleh karena itu, seseorang perlu berkomitmen untuk mempelajari kaligrafi dan memiliki kesabaran serta ketekunan untuk menjadi terampil dalam menulisnya. Sehingga kreativitas siswa dapat ditingkatkan dengan mempelajari seni kaligrafi.

Sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang diselesaikan pada tahun 2021 oleh Muhammad Sa'ad Ibnu Waqfin dkk, dan dipublikasikan dalam artikel jurnalnya yang berjudul "Pelatihan Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di MI Al-Ihsan Bandar Kedung Mulyo", guru dapat menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang sempat terhenti dengan menawarkan pengajaran seni

kaligrafi kepada peserta didik. Pelatihan yang diberikan dalam pengabdian ini diberikan kepada siswa MI dan juga para pendidiknya, yang membedakannya dengan pengabdian yang dilakukan penulis. Sementara itu, murid-murid di sekolah dasar Islam menerima pelatihan sebagai wujud pengabdian penulis.

Pada tahun 2018, Nurnaeti dkk, melakukan pengabdian berikut ini, yang mereka rincikan dalam publikasi jurnal mereka "Pelatihan Dasar Seni Menulis Al-Qur'an Nurul Taqwa Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa." Para penulis menyimpulkan bahwa pelatihan dasar kaligrafi dilakukan dengan cara yang memungkinkan para siswa untuk mendapatkan keterampilan baru dan pelatihan tersebut berjalan dengan lancar. Pengajaran ini diberikan kepada murid-murid TPA dalam kelompok-kelompok kecil yang tidak lebih dari 12 orang, begitu juga dengan para ustadznya, yang membuat pengabdian ini berbeda dengan pengabdian yang diberikan oleh penulis. Sementara itu, 65 murid dari sebuah sekolah dasar Islam menerima pelatihan sebagai bentuk pengabdian penulis.

Terakhir, Frida Setia Risfania dkk, melakukan pengabdian pada tahun 2019 dan merincinya dalam artikel jurnal mereka yang berjudul "Upaya Peningkatan Kreativitas dan Produktivitas Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah II Melalui Pelatihan Karya 4 marketplace). Pengabdian ini berbeda dengan pengabdian yang disediakan oleh penulis karena menawarkan pengajaran seni kepada santri, dengan

produk akhir yang dipasarkan.

Sementara itu, para siswa di Sekolah Dasar Islam menerima instruksi kaligrafi dari penulis, dan hasilnya akan digunakan untuk meningkatkan daya tarik visual sekolah. Selain itu, terdapat perbedaan dalam cara pelaksanaan pengabdian.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas dan hasil dari program sebelumnya, penulis berpendapat bahwa menerapkan pengajaran seni kaligrafi dapat meningkatkan daya cipta siswa SDIT Ar-Risalah Kendari. Karena belajar kaligrafi memiliki berbagai manfaat dan fungsi. Kaligrafi pada dasarnya adalah salah satu seni Islam yang menampilkan keindahan huruf Arab, yang memiliki beberapa makna simbolis bagi umat Islam dan juga dapat meningkatkan kreativitas. Hasil kaligrafi juga dapat digunakan untuk menghiasi ruang kelas dan meningkatkan daya tarik estetika.

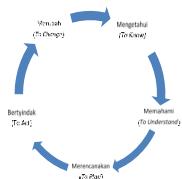
METODE PELAKSANAAN

Penulis menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Pendekatan ini pada dasarnya memusatkan perhatian pada potensi dan aset yang saat ini ada di dalam suatu komunitas, dengan tujuan untuk mengembangkan dan memberdayakan aset-aset tersebut agar dapat berfungsi secara maksimal. Masyarakat dapat dibantu untuk berkembang dengan menggunakan strategi PAR, yang melibatkan evaluasi aset mereka terlebih dahulu dan kemudian memberikan dukungan bagi



mereka untuk berkembang. Karena masyarakatlah yang akan memberdayakan dan mengembangkan atribut atau potensi yang dimiliki, maka masyarakat memainkan peran penting dalam teknik PAR.

Sekolah Dasar Islam adalah tempat pendidikan dengan fokus keagamaan yang bertujuan untuk membimbing generasi muda dalam pemahaman dan praktik keagamaan. Terdapat dua orang tenaga pengajar dan 65 orang siswa di SDIT Ar-Risalah Kendari. Keberadaan SDIT Ar-Risalah Kendari itu sendiri dan murid-muridnya yang dapat diarahkan dan dikembangkan potensinya menjadi aset pengabdian penulis di sini. Alamat SDIT Ar-Risalah Kendari adalah RT. 17 RW. 02, Kelurahan Kambu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian di SDIT Ar-Risalah Kendari karena murid-murid sekolah tersebut masih kurang memiliki keterampilan dalam membuat kaligrafi Islam karena mereka belum mendapatkan pelatihan khusus dalam bidang tersebut. Dalam rangka menumbuhkan kreativitas siswa di SDIT Ar-Risalah Kendari, penulis memutuskan untuk mengadakan pelatihan seni kaligrafi Islam berdasarkan observasi dan permasalahan terkini. Hasil kaligrafi juga dapat digunakan untuk menghiasi ruang kelas dan meningkatkan daya tarik estetika.



Adapun langkah-langkah metode PAR yang akan dilakukan selama pengabdian adalah:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pelaksanaan

Program kerja ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan kegiatan pengabdian penulis berlangsung selama lima minggu, sehingga terdapat empat kali pertemuan pelatihan. Prosedur pelatihan berlangsung pada pukul 08.00-09.00 pada hari Kamis, 13.00-14.00 pada hari Selasa, dan 14.00-15.00 pada hari Kamis. Setiap pertemuan berlangsung selama enam puluh menit. Minggu pertama didedikasikan untuk pengenalan dan instruksi dasar kaligrafi. Pada tahap ini, penulis mengajarkan menulis kaligrafi kepada siswa SDIT Ar-Risalah Kendari dengan mengenalkan mereka pada bentuk seni tersebut dan mengajari mereka cara menulis kaligrafi satu per satu huruf hijaiyah. Sebelumnya, setiap murid diminta untuk membawa dua pensil dan karet gelang agar mereka dapat berlatih menulis kaligrafi huruf hijaiyah. Penulis mengajarkan seni kaligrafi kepada para murid dengan terlebih dahulu mengajarkan mereka cara menulis kaligrafi, kemudian menyuruh mereka berlatih. Jika ada murid yang merasa kesulitan dalam menulis kaligrafi, penulis membantu mereka. Pada kegiatan ini, sesi pelatihan berlangsung pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 12 Oktober 2023.



Gambar 1. Instruksi dasar dalam menggunakan khot naskhi

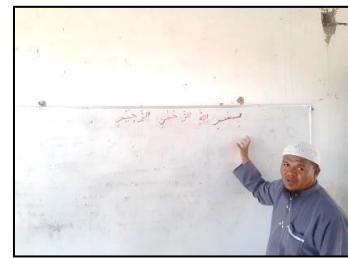
Selanjutnya dilakukan lagi pada minggu kedua. Pada tahap ini, penulis tetap mengulang pelajaran dari latihan minggu pertama yaitu menulis huruf hijaiyah dengan kaligrafi satu per satu. Untuk menulis huruf hijaiyah dalam kaligrafi, anak-anak sekali lagi diharuskan membawa dua pensil dan karet gelang. Sesi latihan diadakan pada tanggal 17 Oktober 2023 dan 19 Oktober 2023



Gambar 2. Penulis menginstruksikan para siswa tentang cara menulis kaligrafi dalam khot naskhi.

Minggu ketiga pelatihan adalah menggabungkan kaligrafi hijaiyah dengan bentuk kata, yaitu dengan menuliskan kalimat Bismillahirrahmanirrahim dalam bentuk kaligrafi. Pelatihan kaligrafi mulai menjadi lebih sulit pada titik ini. Dengan menuliskan lafal Bismillahirrahmanirrahim, para siswa diinstruksikan untuk menulis kaligrafi dalam bentuk kata-kata. Sama seperti tahap-tahap sebelumnya, penulis mengajarkan kepada para santri

bagaimana cara menulis lafal Bismillahirrahmanirrahim dalam bentuk kaligrafi dengan terlebih dahulu mencontohkan prosesnya kepada mereka. Setelah itu, para siswa berlatih menulis ayat tersebut dalam kaligrafi, dan penulis menawarkan bantuan kepada siswa yang merasa kesulitan. Pada tahap ini, sesi pelatihan dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 dan 26 Oktober 2023.



Gambar 3. Mencontohkan kaligrafi bacaan *Bismillahirrahmanirrahim* kepada para murid.

Kaligrafi Asmaul Husna telah selesai diwarnai selama seminggu sebelumnya. Kali ini, para siswa menyelesaikan mewarnai kaligrafi Asmaul Husna yang telah mereka mulai minggu sebelumnya dengan melanjutkan mewarnai kaligrafi Bismillahirrahmanirrahim.

Seperti sebelumnya, para murid harus membawa pewarna buatan mereka sendiri untuk mewarnai kaligrafi tersebut. Kaligrafi tersebut dibiarkan tidak diwarnai untuk diwarnai oleh para siswa sesuai dengan kemampuan kreatifitas masing-masing. Pada tahap ini, sesi pelatihan berlangsung pada tanggal 7 November 2023 dan 9 November 2023.



Gambar 4. Mewarnai Asmaul Husna dalam kaligrafi.

2. Hasil Pelaksanaan

Sekolah dasar Islam adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai penyeimbang pengetahuan umum yang telah dipelajari anak-anak di sekolah umum dengan memberikan pengetahuan agama. Sekolah dasar Islam, yang biasanya bertempat di masjid lingkungan, dipandang lazim dan tersebar luas di seluruh masyarakat. Banyak kegiatan yang tersedia di sekolah dasar Islam untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan, minat, dan potensi mereka. Latihan kaligrafi adalah salah satu jenis kegiatan yang dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif.

Kaligrafi Arab disebut sebagai khot, yang merupakan tulisan tangan dengan garis-garis atau goresan pena yang sederhana. Tulisan Arab dengan kaligrafi yang indah disebut sebagai tulisan yang indah. Kata-kata Yunani *calligraphia* atau *calligraphos* adalah asal kata "kaligrafi" secara bahasa. Di sana muncul istilah "*grapho*" yang berarti tulisan, dan "*kallos*" yang berarti indah. Dengan demikian, tulisan dan keindahan atau kecantikan adalah dua

aspek yang membentuk kata kaligrafi. Kaligrafi adalah keterampilan menulis huruf Arab dengan elegan. Ilmu kaligrafi mengajarkan bentuk dan penempatan yang tepat dari setiap huruf serta bagaimana menggabungkannya menjadi tulisan yang rapi.

Bagi umat Islam, kaligrafi memiliki berbagai tujuan, seperti:

- a) membantu dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an;
- b) mendapatkan berkah dari makna dan kandungan Al-Qur'an;
- c) menambah keindahan pada suatu tempat melalui hiasan kaligrafi; dan
- d) sumber penghasilan bagi penulis kaligrafi.

Daya cipta siswa dapat meningkat dengan mempelajari seni kaligrafi. Ada banyak manfaat dari mempelajari kaligrafi Islam di sekolah-sekolah dasar Islam. Misalnya, dapat digunakan oleh siswa untuk mengagumi dan mengingat kandungan Al-Qur'an; dengan mempelajarinya mereka akan mendapatkan berkah dan pahala dari Allah; atau mereka dapat menggunakan seni kaligrafi sebagai elemen dekoratif untuk menonjolkan keindahan ruang kelas sekolah dasar Islam.

Program kerja yang dilaksanakan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT Ar-Risalah Kendari dengan mengajarkan seni kaligrafi Islam. Hasil karya siswa yang telah selesai akan digantung di dinding kelas untuk memberikan daya tarik visual, dengan mengambil inspirasi dari teori yang telah dibahas sebelumnya dan masalah yang dihadapi sekolah. Pihak sekolah dan mitra, SDIT Ar-

Risalah Kendari, telah memberikan persetujuan untuk kegiatan pengabdian yang akan dimulai pada tanggal 1 Oktober 2023. Pengabdian selama 45 hari berakhir pada tanggal 14 November 2023, ketika kegiatan pengabdian ditutup dan mitra mengucapkan selamat tinggal. Jelas dari judul penulis dan beberapa referensi artikel jurnal pengabdian sebelumnya bahwa mengajarkan seni kaligrafi Islam kepada para siswa telah memberikan manfaat bagi kreativitas siswa.

Hasil wawancara dua orang ustaz SDIT Ar-Risalah Kendari menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah siswa sebelum dan sesudah program kerja penulis diberlakukan, di mana Bapak Nasir memberikan informasi sebagai berikut:

“Syukurlah, Ahmad sebagai siswa SDIT Ar-Risalah Kendari mengalami kemajuan yang signifikan kemarin setelah mendapat bimbingan kaligrafi dari penulis. Tulisan tangan Ananda dalam khot Arab menjadi lebih rapi. Dia sekarang dapat menulis huruf hijaiyah dengan lebih akurat, mengetahui mana yang termasuk di atas dan di bawah garis dan lebih elegan. Saya sangat menyukai latihan ini karena membantu Ananda Ahmad meningkatkan nilai artistiknya dan keterampilan menulis huruf hijaiyah, yang dikenal sebagai salah satu huruf yang ada di dalam Al Qur'an, kitab suci umat Islam.”

Demikian pula, menurut hasil wawancara dengan Bapak Abdullah, “Hasilnya adalah anak-anak senang dan belajar hal-hal baru. Sejauh ini belum

ada pelajaran kaligrafi, dan kalaupun ada, tidak akan berkelanjutan karena belum terprogram dengan baik. Jadi, saya suka dengan program kerja yang telah dilaksanakan untuk menambah sesuatu yang baru di sekolah ini.

SIMPULAN

Ada delapan sesi pengajaran kaligrafi Islam yang diadakan setiap dua minggu sekali pada hari Selasa dan Kamis. Pelatihan kaligrafi Islam diajarkan secara bertahap setiap minggunya. Penulis menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) untuk membangun pengabdian ini. Dari penjelasan di atas dan hasil penerapan pengabdian ini, banyak kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- 1) Kegiatan pengajaran seni kaligrafi Islam diadakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Risalah Kendari yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dan menawarkan perubahan dari sekedar membaca Alquran;
- 2) Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan mendapatkan informasi baru mengenai seni kaligrafi Islam meskipun dalam waktu yang singkat;
- 3) Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Risalah Kendari menyelenggarakan kegiatan pelatihan seni kaligrafi Islam yang dapat membantu para siswa untuk menjadi lebih kreatif dan menggunakan hasil karya kaligrafi mereka sebagai hiasan dinding di rumah masing-masing; dan
- 4) Kegiatan pelatihan seni kaligrafi

Islam yang telah dilaksanakan telah memenuhi tujuan awal untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Hal ini terlihat dari prosedur pelatihan, hasil karya kaligrafi asmaul husna yang diwarnai oleh para siswa, dan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan dua orang ustaz dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Risalah Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, C., Aang, S. A. 2022. Pelatihan Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di Masjid As-Asa'adah, Desa Cikampek Utara, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(1), 26-33.
- Masmun, M. (2019). Pengembangan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Desa Bababakan Kecamatan Losari Kabupaten Brebes (KKN Tahun 2019). *DIMASEJATI*, 1(1), 26-33. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/download/5405/2499>
- Muspawi, M. (2018). Penulisan Menulis Kaligrafi Arab Bagi Siswa SD No.76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 32-39. https://www.researchgate.net/publication/330011877_Pelatihan_Menulis_Kaligrafi_Arab_Bagi_Siswa_SD_No_76IX_Desa_Mendalo_Darat_Kec_Jaluko_Kab_Muaro_Jambi
- Naimah, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Seni Kaligrafi pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII di MTs Negeri 1 Pringsewu. http://repository.radenintan.ac.id/1311/1/Skripsi_Naimah
- Nizah, N. (2016). Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tujuan Historis. *EDUKASIA*, 11(1), 6-12. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/810/778>
- Nurbaeti, N., Nisa, K., & Emiyati, G. (2018). Pelatihan Dasar Seni Menulis Al-Qur'an Nurul Taqwa Desa Pattallassang Kec. Pattallassang Kab. Gowa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 344-349. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius/article/view/315/219>
- Nurhasanah, A. S., Usep, S. 2023. Pelatihan Kaligrafi Dengan Menggunakan Khot Naskhi Pada Siswa DTA Tegal HEAS Cihanjawar, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan Inovasi dan Perubahan ISSN (Online) : 211008-3407 DOI : https://doi.org/* Vol. 3, No. 3, Mei 2023, Hal. 52-59.
- Risfania, F. S., Umami, K. R., & Wachidah, H. N. (2019). Upaya Peningkatan Kreativitas dan Produktivitas Santri Pondok



- Pesantren Al-Istiqomah II Melalui Pelatihan Karya Seni Islam. *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, 1(2), 191-196.
<http://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/download/433/278/>
- Sirojuddin, D. (2001). Keterampilan Menulis Kaligrafi Bagi Santri Pondok Pesantren. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.
https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1122
- Wiratna, S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, Kartika, Khotimah, Khusnul, Khafidhoh, Nur, Arifin, Muhyiddin, Gumelar, Hikmat, & Malik, Muhamad. (2022). Pelatihan Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 149-152.
https://www.researchgate.net/publication/371690222_Pelatihan
- [Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso](#)